

ANALISIS HARGA TANDAN BUAH SEGAR KELAPA SAWIT DI PROVINSI JAMBI

ANALYSIS OF OIL PALM FRESH FRUIT BUNCHES PRICES

Mulyani*

^{1*} Fakultas Pertanian, Universitas Batanghari
(Email: m_yaniez@yahoo.co.id)

*Penulis korespondensi: m_yaniez@yahoo.co.id

ABSTRACT

The aim of this research is to analyze the factors affecting the price of oil palm fresh fruit bunches in Jambi Province. The data collected will be tabulated and analyzed using SPSS software by conducting the F test and t test to see whether the amount of fresh fruit bunches (FFB) production, the number of palm oil mills in Jambi Province (as a representation of oil palm demand in Jambi Province) , The amount of CPO (crude palm oil) exports in Jambi Province, and the price of crude palm oil (CPO) affect the price of fresh fruit bunches (FFB) in Jambi Province. The data used are time series data for 2009-2019. The results of the study with the F test shown that simultanueosly the number of fresh fruit bunches (FFB) production of palm oil, the number of palm oil mills, the amount of CPO exports (crude palm oil) and the price of CPO (crude palm oil) significantly influence the price of fresh fruit bunches (TBS) oil palm in Jambi Province. While the results of the t test showed that the total production of oil palm fresh fruit bunches (FFB), the number of palm oil mills, and the amount of CPO (crude palm oil) exports did not significantly influence the price of oil palm fresh fruit bunches (FFB) in Jambi Province. While the price of CPO (crude palm oil) has a significant effect on the price of fresh fruit bunches (FFB) of palm oil in Jambi Province.

Keywords: Price, Fresh Fruit Bunches, Palm Oil

ABSTRAK

Penelitian ini dilakukan untuk menganalisis faktor-faktor yang mempengaruhi harga tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi. Data yang dikumpulkan akan diolah secara tabulasi dan dianalisis menggunakan software SPSS dengan melakukan uji F dan Uji t untuk melihat apakah jumlah produksi tandan buah segar (TBS), jumlah pabrik kelapa sawit yang ada di Provinsi Jambi (sebagai representasi permintaan kelapa sawit dalam Provinsi Jambi), Jumlah ekspor CPO (crude palm oil) Provinsi Jambi, dan harga CPO (crude palm oil) berpengaruh terhadap harga tandan buah segar (TBS) di Provinsi Jambi. Data yang digunakan adalah data time series tahun 2009- 2019. Hasil penelitian dengan uji F menunjukkan bahwa secara bersama-sama jumlah produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, jumlah pabrik kelapa sawit, jumlah ekspor CPO (crude palm oil) dan harga CPO (crude palm oil) berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Jambi. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa jumlah produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, jumlah pabrik kelapa sawit, dan jumlah ekspor CPO (crude palm oil) tidak berpengaruh signifikan

terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Jambi. Sedangkan harga CPO (crude palm oil) berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Jambi.

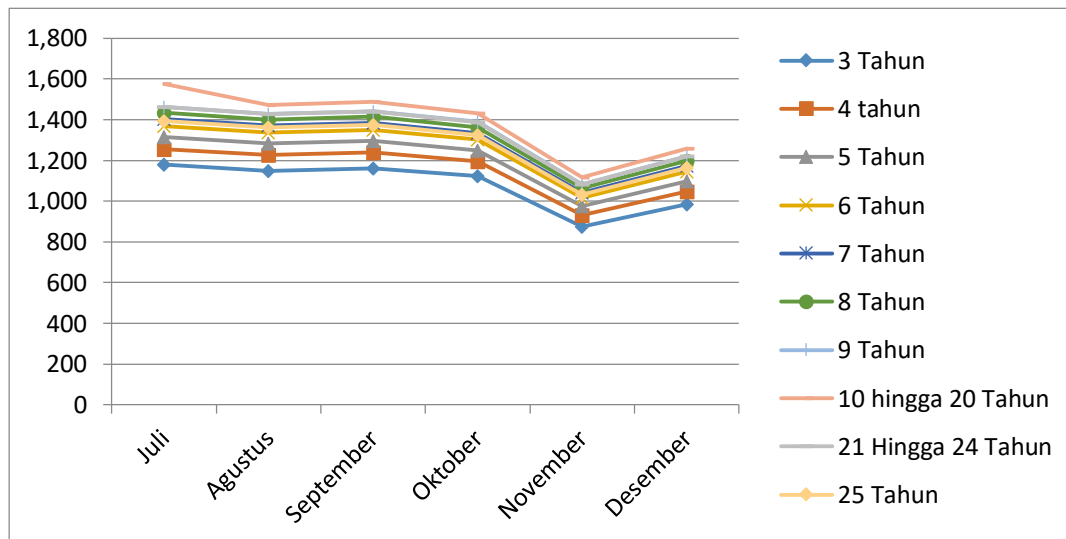
Kata kunci: *Harga, Tandan Buah Segar, Kelapa Sawit*

PENDAHULUAN

Provinsi Jambi merupakan salah satu wilayah penghasil kelapa sawit di Indonesia. Dimana luas areal perkebunan sawit mencapai lebih kurang 689.966 hektar yang tersebar di beberapa kabupaten di Provinsi Jambi. Dari luas tersebut sekitar 42 persen dari luas areal perkebunan dikelola swadaya yakni tidak terintegrasi dengan perkebunan plasma. Jumlah petani kelapa sawit mencapai 206.787 KK. Sedangkan produksi kelapa sawit mencapai 1,6 juta ton per tahun (Disbun Provinsi Jambi, 2017).

Dengan jumlah petani yang mengusahakan kelapa sawit yang jumlahnya mencapai 206.787 KK maka tanaman sawit sangat berperan penting dalam menunjang ekonomi masyarakat petani sawit. Akan tetapi dalam 6 bulan terakhir ditahun 2018 ini harga tandan buah segar sawit (TBS) terus mengalami penurunan sebagaimana terlihat pada gambar 1.

Turunnya harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit ini membuat para petani sawit menjadi resah karena jika harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit ini terus menerus mengalami penurunan akan mengakibatkan kerugian ditingkat petani. Harga tandan buah segar (TBS) bulan desember tahun 2018 ini sudah mencapai harga Rp 985 per Kg bulan November tahun 2018 bahkan sempat mencapai harga terendah yakni Rp 875 per Kg sedangkan untuk menghasilkan 1 kg tandan buah segar biaya yang dikeluarkan adalah sekitar Rp 600.



Gambar 1. Harga Tandan Buah Segar Sawit Juli – Desember 2018 di Provinsi Jambi

Kondisi semakin turunnya harga tandan buah segar (TBS) sawit ini jika terjadi terus menerus akan membuat kerugian pada para petani sawit. Tidak hanya berdampak kepada petani sawit, turunnya harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit ini juga akan berpengaruh terhadap total PDRB Provinsi Jambi. Hal ini dikarenakan subsektor perkebunan khususnya perkebunan kelapa sawit mempunyai persentase yang cukup besar terhadap total PDRB Provinsi Jambi.

Naik turunnya harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit tentunya dipengaruhi banyak faktor. Oleh karena itu peneliti tertarik untuk mengangkat judul penelitian “ Analisis Harga Tandan Buah Segar (TBS) di Provinsi Jambi”.

Asumsi yang digunakan dalam penelitian ini adalah umur kelapa sawit dan nilai rendemen sawit dianggap sudah given atau sesuatu yang sudah pasti berpengaruh terhadap penetapan harga tandan buah segar kelapa sawit yang sudah diatur dalam peraturan menteri pertanian no. 395/KPTS/OT 140/11/2005. Sehingga dalam penelitian ini akan melihat faktor lain diluar ketentuan yang telah ditentukan oleh pemerintah dalam penetapan harga TBS. Faktor-faktor yang akan dijadikan independent variabel dalam penelitian ini adalah harga CPO, volume ekspor CPO, jumlah pabrik kelapa sawit yang ada di Provinsi Jambi (sebagai representasi permintaan kelapa sawit dalam Provinsi Jambi), Jumlah produksi TBS Kelapa sawit. Sedangkan yang akan dijadikan dependent variabel adalah harga tandan buah segar (TBS) yang berlaku di Provinsi Jambi.

Hipotesis penelitian ini adalah bahwa faktor – faktor jumlah produksi TBS kelapa sawit, harga CPO, jumlah pabrik kelapa sawit yang ada di Provinsi Jambi (sebagai representasi permintaan kelapa sawit dalam Provinsi Jambi), dan Jumlah ekspor CPO Provinsi Jambi. berpengaruh terhadap harga tandan buah segar (TBS) di Provinsi Jambi.

Adapun tujuan dalam penelitian ini adalah untuk menganalisis faktor- faktor yang mempengaruhi harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Povinsi Jambi.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di wilayah Provinsi Jambi dimana data yang digunakan adalah data sekunder yang dikumpulkan dari instansi – instansi terkait yakni dinas perkebunan Provinsi Jambi, Badan Pusat Statistik Provinsi Jambi, dinas Perindustrian dan Perdagangan Provinsi Jambi, dan instansi terkait lainnya. Data yang dikumpulkan adalah data *time series*. Pemilihan lokasi dalam penelitian ini adalah *purposive* dengan pertimbangan bahwa jumlah petani yang mengusahakan tanaman kelapa sawit di Provinsi Jambi sangat banyak dan saat ini petani sawit di Provinsi Jambi sedang mengalami penurunan harga jual tandan buah segar yang berdampak pada pendapatan yang diterima petani kelapa sawit.

Penelitian ini dilakukan di Provinsi Jambi dengan mengumpulkan data –data yang dibutuhkan. Penelitian ini akan dilaksanakan pada bulan Februari sampai Juni 2019. Adapun data yang dikumpulkan pada penelitian ini adalah:

1. Harga tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi tahun 2009-2018
2. Jumlah produksi TBS kelapa sawit
3. Jumlah pabrik kelapa sawit yang terdapat di Provinsi Jambi
4. Jumlah ekspor CPO Provinsi Jambi
5. Harga CPO

Data yang dikumpulkan adalah data sekunder yang didapat dari instansi – instansi yang terkait dengan penelitian ini. Data yang digunakan adalah data *time series*.

Penarikan sample dilakukan purposive yakni di provinsi Jambi dengan pertimbangan Provinsi Jambi merupakan salah satu produsen kelapa sawit di Indonesia dan terdapat banyak petani yang mengusahakan kelapa sawit. Data penelitian diolah secara tabulasi dan dianalisis dengan metode analisis regresi linier berganda. Variabel dependent dalam penelitian ini adalah harga tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi. Sedangkan variabel independent adalah jumlah produksi tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi, jumlah pabrik kelapa sawit di Provinsi Jambi, volume ekspor *crude palm oil* di Provinsi Jambi dan harga *crude palm oil* di Provinsi Jambi. Berikut persamaan regresi linier berganda dalam penelitian ini:

$$\text{Harga TBS} : \text{HTBS} = a_0 + a_1 \text{PTBS} + a_2 \text{JPKS} + a_3 \text{VEKS} + a_4 \text{HCPO} + u$$

Dimana : HTBS = Harga tandan buah segar kelapa sawit (Rp/Kg)

PTBS = Produksi tandan buah segar kelapa sawit (Ton)

JPKS = Jumlah Pabrik Kelapa Sawit (unit)

VEKS = Volume Ekspor Crude Palm Oil (Kg)

HCPO = Harga Crude Palm Oil (Rp/Kg)

u = Standar error

a_0, a_1, a_2, a_3, a_4 = Parameter penduga

Hipotesis : $a_2, a_3, a_4 > 0$ dan $a_1 < 0$

Untuk pengujian hubungan regresi secara keseluruhan, dilakukan uji statistik terhadap hipotesis : $H_0 : R^2 = 0$; $H_1 : R^2 \neq 0$ dengan uji F sebagai berikut:

$$F = \frac{\frac{R^2/k}{(1-R^2)/(n-k-1)}}{\text{atau } F \text{ hit} = \frac{JKT.Regresi}{JKT.Total}}$$

dengan kaidah keputusannya:

$$F \text{ hit} \begin{cases} \leq F \text{ tabel } \alpha/2 (k; n-k-1), \text{ terima } H_0 \\ > F \text{ tabel } \alpha/2 (k; n-k-1), \text{ tolak } H_0 \end{cases}$$

Kemudian untuk melihat peranan tiap variabel bebas terhadap variabel terikat atau hubungan satu-satu digunakan uji-t (t-test) dengan hipotesis statistik $H_0 : \mu = 0$ ($H_0 : b_i = 0$) dan $H_1 : \mu \neq 0$ ($H_1 : b_i \neq 0$) karena $H_1 : b_i \neq 0$, maka formula yang digunakan adalah sebagai berikut :

$$t \text{ hit} = b_i / S_{b_i}$$

dengan kaidah keputusan :

$$t \text{ hit} \begin{cases} \leq t \text{ tabel } (\alpha / 2; n-k-1), \text{ terima } H_0 \\ > t \text{ tabel } (\alpha / 2; n-k-1), \text{ tolak } H_0 \end{cases}$$

Dimana :

b_i = koefisien regresi dari variabel bebas ke-i

S_{b_i} = Standar error penduga b_i .

Data yang sudah diolah secara tabulasi dianalisis menggunakan program statistik SPSS. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah variabel independent (jumlah produksi tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi, jumlah pabrik kelapa sawit di Provinsi Jambi, volume ekspor *crude palm oil* di Provinsi Jambi dan harga *crude palm oil* di Provinsi Jambi)

berpengaruh terhadap variabel dependent (harga tandan buah segar kelapa sawit di Provinsi Jambi).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Kondisi ekonomi Provinsi Jambi dapat dilihat dari neraca perdagangan, inflasi, keuangan daerah serta kebutuhan investasi dan sumber pembiayaan, yang dapat mendorong laju pertumbuhan ekonomi daerah (Bappeda Provinsi Jambi, 2006). Laju pertumbuhan ekonomi Provinsi Jambi selama tahun 2017 mencapai 4,64 %. Perkembangan neraca perdagangan daerah dapat dilihat dari pergerakan perdagangan ekspor dan impor daerah ini. Dari neraca perdagangan (tabel 1) terlihat bahwa nilai ekspor Provinsi Jambi secara keseluruhan masih lebih besar dibanding nilai impor. Untuk lebih jelasnya gambaran kondisi ekonomi makro Provinsi Jambi disajikan pada Tabel 1.

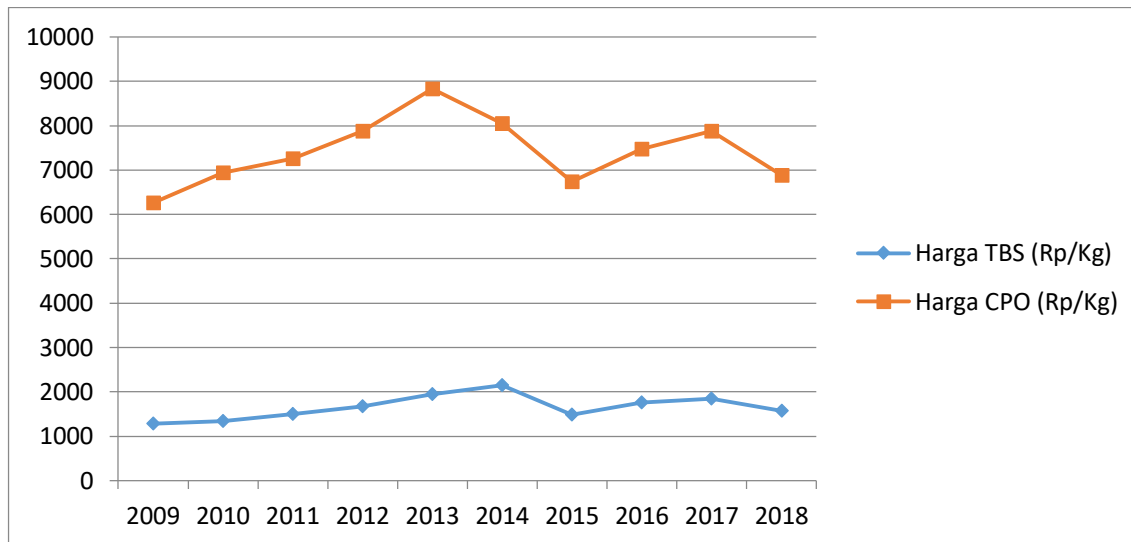
Tabel 1. Gambaran Ekonomi Makro Daerah Provinsi Jambi Tahun 2017

Indikator	Nilai
Kualitas Pertumbuhan (Pemerataan)	
Penduduk (000 Jiwa)	3.458.926
Angkatan Kerja (000 Orang)	1.624.522
Jumlah Pengangguran Terbuka (000 Orang)	67.671
Pertumbuhan Ekonomi	
Pertumbuhan Ekonomi	4,64
PDRB atas dasar harga konstan (Rp Juta)	136.556.706
PDRB atas dasar harga Berlaku (Rp Juta)	191.098.712
Laju inflasi, Indeks Harga Konsumen (%)	3,69
Neraca Pembayaran	
Ekspor (US \$)	1.223.468
Impor (ribu (US \$)	63.414
Keuangan Daerah	
Pendapatan Asli Daerah (Juta Rupiah)	1.580.304.867.341
Dana Perimbangan	2.723.260.588.950
APBD (Rp Juta)	278.221

Sumber : Badan Pusat Statistik Jambi, 2018

Berdasarkan hasil pengolahan data dengan uji F terhadap variabel harga tandan buah sawit di Provinsi Jambi (variabel dependen) dengan variabel jumlah produksi tandan buah sawit, jumlah pabrik kelapa sawit, volume ekspor crude palm oil dan harga crude palm oil (variabel independen) diketahui bahwa secara bersama-sama variabel jumlah produksi tandan buah sawit, jumlah pabrik kelapa sawit, volume ekspor crude palm oil dan harga crude palm oil berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar dengan $\alpha = 0,05$. Sedangkan hasil uji t menunjukkan bahwa variabel jumlah produksi tandan buah sawit, jumlah pabrik kelapa sawit, dan volume ekspor crude palm oil tidak berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar kelapa sawit. Hal ini dikarenakan naik turunnya harga tandan buah segar di Provinsi Jambi lebih

dipengaruhi oleh naik turunnya harga crude palm oil (CPO). Hal ini terlihat dari hasil uji t dimana terlihat bahwa harga crude palm oil (CPO) berpengaruh signifikan dengan nilai $\alpha = 0,05$ dan nilai koefisien sebesar 0,294. Hal ini menunjukkan bahwa setiap terjadi perubahan harga crude palm oil (CPO) sebesar 1 satuan maka akan meningkatkan harga tandan buah segar sebesar 0,294 kali. Trend fluktuasi harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dan harga crude palm oil (CPO) selama 10 tahun terakhir dapat terlihat sebagaimana pada Gambar 2.

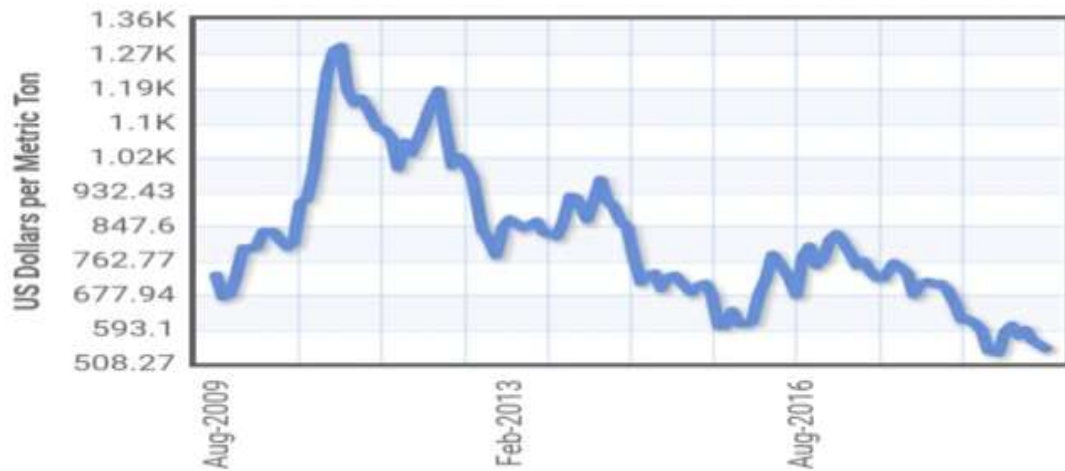


Gambar 2. Trend Harga TBS dan Harga CPO Provinsi Jambi Tahun 2009-2018

Dari Gambar 2 terlihat adanya kecenderungan fluktuasi harga yang mengalami penurunan, baik pada harga tandan buah segar (TBS) maupun harga crude palm oil (CPO) di Provinsi Jambi selama 10 tahun terakhir. Hal ini sangat dirasakan oleh para petani sawit di Provinsi Jambi.

Tidak signifikannya pengaruh jumlah produksi tandan buah segar kelapa sawit dikarenakan petani sawit di Jambi hanya sebagai *price taker* bukan sebagai *price maker* dan mempunyai *bargaining position* yang lemah. Sementara itu, tidak signifikannya pengaruh jumlah pabrik kelapa sawit (yang diharapkan mampu merepresentasikan sisi permintaan) dikarenakan harga TBS yang berlaku bukan merupakan hasil mekanisme pasar lokal (tarik menarik antara permintaan dan penawaran TBS di Jambi) sehingga jumlah pabrik kelapa sawit tidak berpengaruh signifikan terhadap harga TBS di Jambi.

Variabel volume ekspor CPO (crude palm oil) Jambi memiliki koefisien negatif tetapi tidak signifikan terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit karena selama kurun waktu 10 tahun terakhir harga minyak sawit dunia terus mengalami penurunan (Gambar 3) sehingga secara tidak langsung memiliki pengaruh negatif terhadap harga TBS (tandan buah segar) kelapa sawit di Jambi ketika ada kegiatan ekspor CPO (crude palm oil).



Gambar 3. Perkembangan Harga Minyak sawit dunia Agustus 2009- Juli 2019
(sumber: Indexmundi.com)

KESIMPULAN DAN SARAN

Kesimpulan

Adapun kesimpulan penelitian ini adalah bahwa jumlah produksi tandan buah segar (TBS) kelapa sawit, jumlah pabrik kelapa sawit, dan volume ekspor crude palm oil (CPO) tidak berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapasawit di Provinsi Jambi. Sedangkan harga crude palm oil lokal (CPO) berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Jambi.

Saran

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa harga crude palm oil lokal (CPO) berpengaruh signifikan terhadap harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit di Provinsi Jambi, sehingga diharapkan untuk tercapainya stabilitas harga CPO (crude palm oil) sehingga stabilitas harga tandan buah segar (TBS) kelapa sawit dapat terwujud. Untuk penelitian selanjutnya diharapkan untuk menyempurnakan model persamaan dalam penelitian ini agar faktor-faktor yang belum ada dan belum diteliti dalam persamaan ini dapat dimasukkan sehingga lebih dapat menjelaskan mekanisme harga TBS ataupun CPO di Provinsi Jambi.

DAFTAR PUSTAKA

- Anonim. 2005. Prospek dan Arah Pengembangan AGRIBISNIS KELAPA SAWIT. Badan Penelitian dan Pengembangan Pertanian Departemen Pertanian
- Andy Mulyana. 2003. Penetapan Harga Tandan Buah Segar Kelapa Sawit Di Sumatera Selatan Dari Perspektif Pasar Monopoli Bilateral. Fakultas Pertanian dan Program Pascasarjana Universitas Sriwijaya

BPS.2018. Jambi Dalam angka

Bappeda Provinsi Jambi, 2006. Kondisi Ekonomi Provinsi Jambi.

Disbun Provinsi Jambi, 2017. Outlook Perkebunan Provinsi Jambi.

Eko Sumartono, dkk. 2018. Analisis Pemasaran Tandan Buah Segar Kelapa Sawit di Kecamatan Putri Hijau, Kabupaten Bengkulu Utara. *AGRARIS: Journal of Agribusiness and Rural Development Research*. Vol. 4 No.1 Januari -Juni 2018

Elisa Wildayana. 2016. Pendekatan Pengendalian Fluktuasi Harga Tandan Buah Segar Terhadap Pendapatan Petani Kelapa Sawit. *Habitat* Vol 27, No 3 (2016)

Indxmundi.com.2019. data perkembangan harga minyak sawit.

Mukmin Pohan .Dampak Penurunan Harga Sawit Terhadap Kesejahteraan Petani Sawit Di Pantai Timur Sumatera Utara. <https://media.neliti.com/media/publications/77428-ID-none.pdf>

Indxmundi.com.2019. data perkembangan harga minyak sawit.